

PREDIKSI KUNJUNGAN PASIEN RAWAT JALAN TAHUN 2015 - 2019
DI RS PANTI WILASA Dr.CIPTO
SEMARANG

Alfin Luana Putri *) , Kriswiharsi Kun Saptorini **)

**) Alumni D3 RMIK UDINUS*

***) Fakultas Kesehatan UDINUS*

Email : harsi_kriswi@yahoo.co.id

ABSTRAK

Background: *Based on the number of visits in the hospital in 2014, number of visits the patient's general clinic is the highest visits reached 28.053 patients public clinic , 20.049 patients of specialist in internal medicine clinic , and 13.067 patients in specialist obsgin. While clinic surgical nerve has 3 patients , the heart clinic has 3 patient and 1 patients in reumatic clinic which is the other clinic. So that in 3 clinic with the highest visits, there was a long queue and less comforted to patients in waiting room because the room was crowded . This study aims was to determine the prediction of outpatient visits in 2015 -- 2019 RS Panti Wilasa dr.cipto Semarang.*

Method : *This research was a descriptive study, using the interview and observational method, and with cross sectional approach. Variable research were the number of visits outpatients , a kind of outpatient visits , the number of days open outpatient service , numbers of nurse, average patient visits per day , average visits new patients per day , the number of new visit to the total visits , the ratio visits with nurse , trend outpatient visits 2010-2014 and prediction the number of visits in 2015-2019. Data obtained from daily census outpatient recapitulation in 2010-2014.*

Result : *From the prediction in 2015 – 2019, the number of patient visits in general clinic increased by 0,06 % , obsgin clinic increased 19,15 % and internal disease clinic increased 3,95 % . To overcome this we need to analize manpower reeds especially in nurse and the addition of facilities and infrastructures as a supporter service such as number a queue to minimize exhaustion that frequently complain. While for the number of visits in surgical nerve clinic, heart clinic and reumatic clinic should be a review the doctor's schedule.*

Keywords : number of patient visits , poly clinics and predictions

LATAR BELAKANG

Rumah Sakit adalah tempat rujukan kesehatan yang melayani pasien Rawat Jalan, Gawat Darurat dan Rawat Inap dengan berbagai jenis pelayanan medis dan penunjang medis dalam suatu sistem pelayanan Rumah Sakit. Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.^[1]

Menurut keputusan Menteri Kesehatan no.034/Briphup/1972 rumah sakit perlu melakukan perencanaan dan pemeliharaan. Guna menunjang terselenggaranya rencana induk yang baik, maka setiap rumah sakit diwajibkan mempunyai dan merawat statistik terkini yang akurat^[2]

Statistik menurut UU RI No.16 tahun 1997 pasal 1 ayat 1 adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengelolaan, penyajian dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur ketertarikan antar unsur dalam penyelenggaraan statistik.^[3] Sehingga statistik rumah sakit adalah statistik yang datanya diperoleh dari hasil kegiatan pelayanan kesehatan yang kemudian diolah dan disajikan sebagai informasi dan fakta untuk perencanaan perkembangan rumah sakit.

Statistik rumah sakit mencakup indikator rawat inap dan rawat jalan. Statistik rawat jalan memiliki beberapa indikator yaitu kunjungan pasien perhari, kunjungan pasien baru per hari, angka kunjungan baru terhadap total kunjungan, dan rasio kunjungan dengan tenaga perawat.

Bedasarkan survey awal di rumah sakit Panti Wilasa Dr.Cipto Semarang pada tahun 2014 kunjungan pasien rawat jalan pada klinik umum, klinik spesialisik penyakit dalam dan klinik spesialis obsgin merupakan klinik dengan angka kunjungan pasien terbanyak dari klinik lain yaitu 28.053 pasien klinik umum, 20.049 pasien klinik spesialis penyakit dalam, dan 13.067 pasien klinik spesialis obsgin. Sedangkan klinik spesialisik bedah syaraf memiliki 3 pasien, spesialisik jantung 3 pasien dan spesialisik reumatik 1 pasien yang merupakan angka kunjungan paling sedikit dengan selisih yang jauh dari klinik spesialisik lain di Rumah Sakit Dr. Cipto Semarang tahun 2014. Sehingga pada 3 poli dengan jumlah kunjungan yang paling tinggi mengakibatkan antrian yang panjang serta kurang nyamannya pasien menunggu diruang tunggu poli karena ruang tunggu poli penuh sesak.

Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tema ini karena ingin mengetahui prediksi kunjungan pasien dari 6 poliklinik yang telah disebutkan diatas sehingga rumah sakit dapat mengembangkan proses pelayanan kesehatan yang ada dipoliklinik rawat jalan RSPW Dr.Cipto Semarang.

Mengingat dari sejarah berdirinya Rumah Sakit Panti Wiloso Dr.Cipto Semarang, merupakan rumah sakit yang diunggulkan pada kasus persalinan dan penyakit dalam maka sangat perlu Rumah Sakit Panti Wiloso Dr.Cipto Semarang memelihara kualitas pelayanan terhadap pasien dengan mengetahui prediksi kunjungan maka dapat dihitung prediksi angka kunjungan pasien untuk lima tahun kedepan sehingga dapat diketahui kebutuhan

petugas atau sarana penunjang lain yang diperlukan.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan keadaan nyata yang diamati. Metode yang digunakan adalah metode observasi yaitu dengan cara melihat objek secara langsung.^[4] Dengan menggunakan pendekatan *cross*

sectional. Objek penelitian ini adalah hasil rekapitulasi Sensus Harian rawat Jalan (SHRJ) pada lima tahun terakhir dari tahun 2010 – 2014 yang diakses melalui computer dengan subjek penelitian adalah perawat. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu analisa hasil penelitian berdasarkan *trend* kunjungan pasien rawat jalan poli mata (SEC) pada 5 tahun terakhir.

HASIL

Tabel 4.1
jumlah kunjungan pasien rawat jalan di Rumah Sakit Panti Wilasa Dr.Cipto tahun 2010 – 2014

Tahun	Hari
2010	94.587
2011	95.564
2012	98.632
2013	101.687
2014	124.622
TOTAL	515.092

Sumber data : rekapitulasi sensus harian rawat jalan tahun 2010 - 2014

Tabel 4.2
jumlah kunjungan pasien rawat jalan per poliklinik di Rumah Sakit Panti Wilasa Dr.Cipto tahun 2010 – 2014

Tahun	Poliklinik					
	Umum	Sp. Penyakit dalam	Sp. obsgin	Sp. Bedah syaraf	Sp. jantung	Sp. Reumatik
2010	28.491	15.882	8.527	9	9	3.735
2011	29.347	14.334	9.172	7	11	54
2012	28.565	14.794	10.010	2	2	3
2013	30.910	13.543	10.911	0	1	2
2014	28.053	20.049	13.067	3	3	1
TOTAL	145.366	78.602	51.687	21	26	3.795

Sumber data : rekapitulasi sensus harian rawat jalan 2010 – 2014

Tabel 4.3
Jenis kunjungan pasien rawat jalan di Rumah Sakit Panti Wilasa
Dr.Cipto tahun 2010 – 2014.

Tahun	Poliklinik											
	Umum		Peny. Dalam		Obsgin		Bdh. syaraf		Jantung		Reumatik	
	LAMA	BARU	LAMA	BARU	LAMA	BARU	LAMA	BARU	LAMA	BARU	LAMA	BARU
2010	22.692	5.799	14.632	1.250	6.967	1.560	8	1	8	1	3.703	32
2011	23.987	5.360	13.218	1.116	7.623	1.549	4	3	9	2	54	0
2012	23.232	5.333	13.739	1.055	8.448	1.562	2	0	1	1	3	0
2013	25.276	5.634	12.526	1.017	9.134	1.777	0	0	1	0	2	0
2014	23.549	4.504	18.216	1.833	10.973	2.094	2	1	2	1	1	0
TOTAL	100.837	26.630	59.647	6.271	43.145	8.542	16	5	21	5	3.763	32

Sumber data : rekapitulasi sensus harian rawat jalan 2010 - 2014

Tabel 4.4
Jumlah hari buka klinik spesialisik

Poliklinik	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Umum	365	365	366	365	365
Penyakit Dalam	300	298	302	295	296
Obsgin	300	298	302	295	296
Bedah Syaraf	5	6	2	0	2
Jantung	5	4	1	1	2
Reumatik	300	6	3	1	1

Tabel 4.5
Rata – rata kunjungan pasien perhari

Klinik Rawat Jalan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Umum	78	80	78	85	77
Spesialistik Penyakit					
Dalam	53	48	49	46	68
Spesialistik Obsgin	28	31	33	37	44
Bedah Syaraf	2	1	1	0	2
Spesialistik Jantung	2	3	2	1	2
Spesialistik Reumatik	12	9	1	2	1

Sumber data : rekapitulasi sensus harian rawat jalan 2010 - 2014

Tabel 4.6
Rata – rata kunjungan baru per hari

Klinik Rawat Jalan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Umum	19	18	18	19	15
Spesialistik Penyakit					
Dalam	4	4	3	3	6
Spesialistik Obsgin	5	5	5	6	7
Bedah Syaraf	1	1	0	0	1
Spesialistik Jantung	1	1	1	0	1
Spesialistik Reumatik	1	0	0	0	0

Sumber data : rekapitulasi sensus harian rawat jalan 2010 – 2014

Tabel 4.7
Angka kunjungan baru terhadap total kunjungan

Klinik Rawat Jalan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Umum	61	56	54	55	36
Spesialistik Penyakit					
Dalam	13	12	11	10	15
Spesialistik Obsgin	16	16	16	17	17
Bedah Syaraf	0	0	0	0	0
Spesialistik Jantung	0	0	0	0	0
Spesialistik Reumatik	0	0	0	0	0

Sumber data : rekapitulasi sensus harian rawat jalan 2010- 2014

Tabel 4.8
Rasio kunjungan rawat jalan dengan tenaga perawat rawat jalan

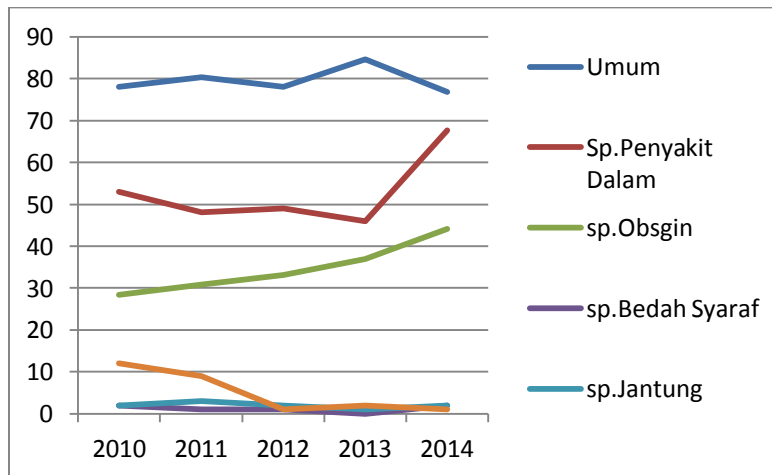
Klinik Rawat Jalan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Umum	4	4	4	4	3
Spesialistik Penyakit					
Dalam	2	2	2	2	3
Spesialistik Obsgin	1	1	2	2	2
Bedah Syaraf	1	1	1	0	1
Spesialistik Jantung	1	1	1	1	1
Spesialistik Reumatik	1	1	1	1	1

Sumber data : rekapitulasi sensus harian rawat jalan 2010 – 2014

Trend Rerata Kunjungan Pasien Tahun 2010-2014

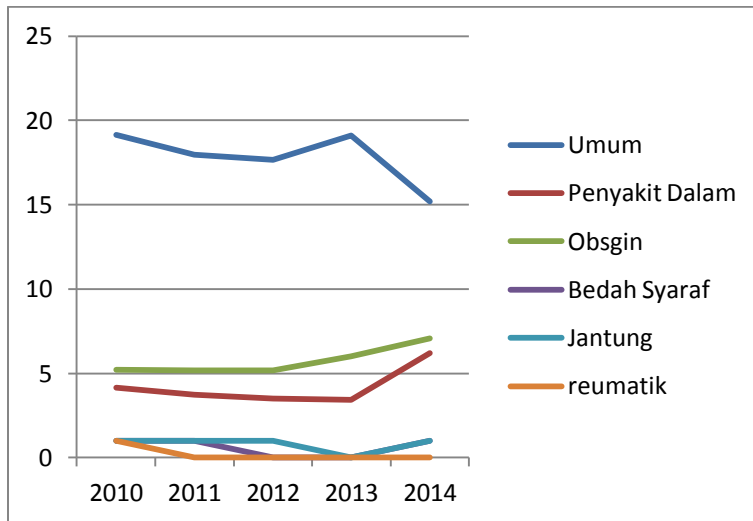
Grafik 4.1

Trend Rerata kunjungan Pasien Per Hari Tahun 2010-2014



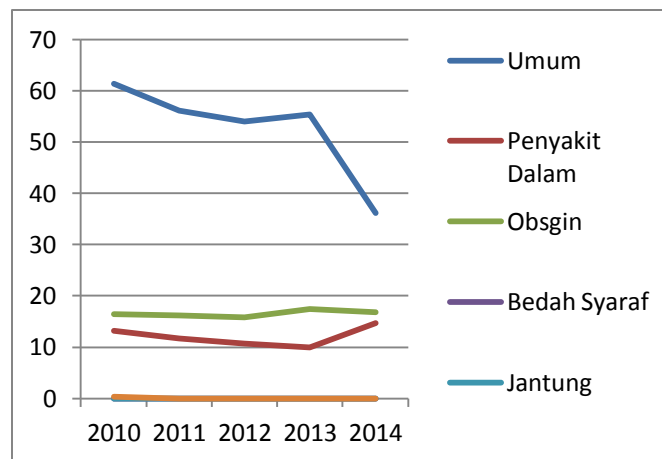
Grafik 4.2

Trend Jenis kunjungan Pasien Baru Per Hari Tahun 2010-2014



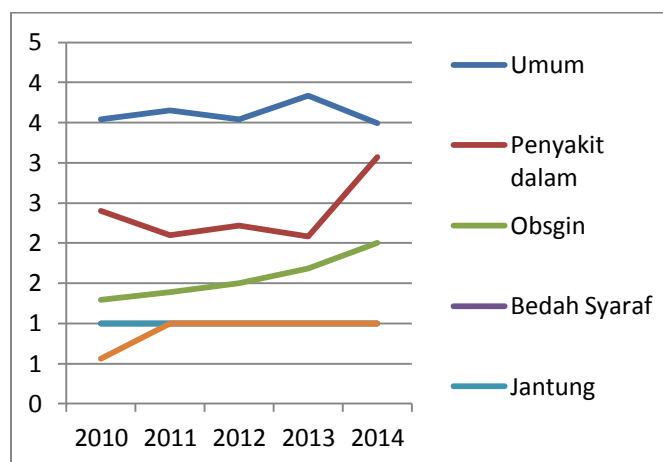
Grafik 4.3

Trend Angka kunjungan Baru Terhadap Total Kunjungan Tahun 2010-2014



Grafik 4.5

Trend Rasio Pasien Terhadap Tenaga Perawat Tahun 2010-2014



a. Prediksi Kunjungan Pasien Rawat Jalan Poli Mata (SEC) Tahun 2010-2014

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui jumlah kunjungan pasien rawat jalan

enam poliklinik maka dapat dihitung prediksi kunjungan pasien dari enam poliklinik tersebut tahun 2015-2019 di RS

Panti Wilasa Dr.Cipto Semarang dengan menggunakan rumus *trend linear*.

Langkah-langkah menghitung prediksi jumlah kunjungan sebagai berikut :

- I. Mengetahui jumlah kunjungan selama 5 tahun poli umum dan menentukan nilai X dan Y

Tabel 4.9
Menentukan nilai X dan Y

Tahun	Y	X	XY	X ²
2010	28.491	-2	-56982	4
2011	29.347	-1	-29347	1
2012	28.565	0	0	0
2013	30.910	1	30910	1
2014	28.053	2	56106	4
Total	145366		687	10

- II. Mengetahui nilai $a = \frac{\sum y}{n}$ dan $b = \frac{\sum xy}{x^2}$

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{145366}{5} = 29073$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X_2} = \frac{687}{10} = 69$$

- III. Menghitung $Y = a + b X$

Tahun 2015

$$Y = 29073 + 69(X)$$

$$Y = 29073 + 69(3)$$

$$Y = 29280 \text{ pasien}$$

Dengan menggunakan rumus yang sama pada langkah ketiga dengan X tahun 2016-2019 berturut-turut adalah 4,5,6 dan 7, untuk menghitung prediksi

kunjungan poli umum pada tahun 2015 – 2019, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Prediksi kunjungan pasien rawat jalan tahun 2015 – 2019

Tahun	Prediksi jumlah kunjungan pasien
2015	29.280
2016	29.349
2017	29.073
2018	29.418
2019	29.487

Dengan rumus yang sama dan tabel X dan Y dari masing- masing poliklinik, diperoleh prediksi kunjungan dari poliklinik spesialisik penyakit dalam, obsgin, bedah syaraf, jantung dan

reumatik secara berturut – turut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12
Prediksi kunjungan pasien rawat jalan tahun poli penyakit dalam 2015 – 2019

Tahun	Prediksi jumlah kunjungan pasien
2015	17.982
2016	18.736
2017	19.490
2018	20.244
2019	20.998

Tabel 4.14
Prediksi kunjungan poliklinik obsgin tahun 2015 – 2019

Tahun	Prediksi jumlah kunjungan pasien
2015	42.792
2016	53.613
2017	64.432
2018	75.251
2019	86.070

Tabel 4.16
Prediksi kunjungan poliklinik bedah syaraf tahun 2015 – 2019.

Tahun	Prediksi jumlah kunjungan pasien
2015	0
2016	0
2017	0
2018	0
2019	0

Tabel 4.18
Prediksi kunjungan poliklinik jantung tahun 2015 – 2019

Tahun	Prediksi jumlah kunjungan pasien
2015	0
2016	0
2017	0
2018	0
2019	0

Tabel 4.20
Prediksi kunjungan poliklinik reumatik tahun 2015 – 2019

Tahun	Prediksi jumlah kunjungan pasien
2015	0
2016	0
2017	0
2018	0
2019	0

PEMBAHASAN

- a. Jumlah kunjungan pasien rawat jalan di Rumah Sakit Panti Wilasa Dr.Cipto tahun 2010 – 2014.

Jumlah kunjungan pasien digunakan untuk menggambarkan cakupan pelayanan poliklinik rawat jalan dari tahun 2010 – 2014. Jumlah kunjungan pasien rawat jalan baik kunjungan lama dan kunjungan baru mengalami kenaikan dari tahun 2010 hingga tahun 2014 yaitu sebanyak 30.035 pasien.

- b. Jenis kunjungan pasien rawat jalan di Rumah Sakit Panti Wilasa Dr.Cipto tahun 2010 – 2014.

Pasien baru adalah pasien yang baru pertama kali datang ke pelayanan kesehatan, sedang pasien lama adalah kunjungan berikutnya setelah kunjungan baru pada tahun yang sedang berjalan.^[13] Pada masing – masing poliklinik yang diteliti memiliki kenaikan dan penurunan jumlah kunjungan baru per tahunnya. Dari tahun 2010 – 2014 Poliklinik umum mengalami penurunan kunjungan pasien baru sebesar 1295 pasien baru. Di poliklinik spesialisik penyakit dalam mengalami kenaikan pasien sebesar 583 pasien baru. Poliklinik spesialisik obsgin mengalami kenaikan jumlah kunjungan baru sebesar 534 pasien baru. Lain hal di poliklinik spesialisik bedah syaraf dan jangtung. Kedua poliklinik tersebut tidak mengalami perubahan jumlah kunjungan pasien baru dari tahun 2010 hingga 2014. Tetap di angka 1 pasien baru. Sedangkan pada poliklinik reumatik mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2010 hingga 2014 dengan selisih 32 pasien. Sehingga di tahun 2014 tidak ada jumlah kunjungan pasien baru.

- c. Jumlah hari buka pelayanan rawat jalan
Hari buka klinik merupakan hari efektif pelayanan poliklinik rawat jalan terhadap pasien dalam satu tahun. Jumlah hari buka dari tahun 2010 hingga 2014 untuk poliklinik umum berbeda dengan poliklinik spesialisik yang lain. Dalam satu tahun poliklinik umum buka setiap hari. Sedangkan di 5 poliklinik spesialisik yang diteliti memiliki hari buka yang berbeda tiap tahunnya. Hari buka poliklinik disesuaikan dengan jadwal dokter dan hari libur di tahun 2010 hingga 2014.
- d. Jumlah perawat poli rawat jalan
Jumlah tenaga perawat rawat jalan dari tahun 2010 – 2014 sebanyak 22 perawat. Yang ditempatkan di masing – masing poliklinik.
- e. Rata – rata kunjungan pasien per hari di Rumah Sakit Panti Wilasa Dr.Cipto tahun 2010 – 2014.

Tingginya angka kunjungan pasien rawat jalan dapat diketahui dengan menghitung rata-rata kunjungan perhari berdasarkan jumlah kunjungan serta jumlah hari buka klinik, sehingga dapat pula diketahui tinggi rendahnya beban kerja petugas yang ada. Masing-masing indikator yang digunakan dalam perhitungan statistik rawat jalan memiliki interpretasi yang berbeda. Semakin tinggi angka rata – rata kunjungan rawat jalan rumah sakit, maka semakin besar beban kerja rumah sakit tersebut. Rata – rata kunjungan baru di masing-masing poliklinik memiliki kenaikan dan penurunan yang berbeda – beda. Dari tahun 2010 – 2014 di poliklinik umum menunjukkan beban kerjanya terus mengalami peningkatan kecuali ditahun 2014 karena rerata kunjungan pasien menurun. Lain hal dengan poliklinik

bedah syaraf rerata kunjungan pasien perhari di poli tersebut mengalami penurunan di tahun 2011 kemudian kembali naik ditahun 2014. Sedangkan di poliklinik jantung beban kerjanya menurun di tahun 2012 dan di poliklinik reumatik beban kerjanya menurun dari tahun 2010 – 2014

- f. Rata – rata kunjungan baru per hari di Rumah Sakit Panti Wilasa Dr.Cipto tahun 2010 – 2014.

Semakin tinggi angka rata – rata kunjungan rawat jalan rumah sakit, maka semakin besar beban kerja rumah sakit tersebut.^[14] Begitu pula dengan rata – rata kunjungan baru per hari tahun 2010 - 2014 di poliklinik umum mengalami penurunan beban kerja setiap tahunnya. Lain hal di poliklinik spesialisik Penyakit dalam dan obsgin. Kedua poliklinik tersebut mengalami peningkatan beban kerja karena jumlah kunjungan pasien baru per hari sebanyak 2 pasien baru per hari. Sedangkan di poliklinik spesialisik bedah syaraf, jantung dan reumatik tidak begitu memiliki banyak beban kerja karena relatif berada di angka yang sama setiap tahunnya.

- g. Angka kunjungan baru terhadap total kunjungan di Rumah Sakit Panti Wilasa Dr.Cipto tahun 2010 – 2014.

Semakin tinggi rasio kunjungan baru maka semakin baik pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit.^[14] Dari angka 1000 pasien, poliklinik umum tahun 2010 – 2014 mengalami penurunan jumlah kunjungan baru sebanyak 25 pasien. Poliklinik penyakit dalam mengalami kenaikan sebanyak 2 pasien di tahun 2014. Di poliklinik obsgin mengalami kenaikan sebanyak 1 pasien. Sedangkan di poliklinik bedah syaraf, jantung dan reumatik, dari total 1000

pasien tidak ada kunjungan baru dari tahun 2010 hingga 2014

- h. Rasio kunjungan rawat jalan dengan tenaga perawat rawat jalan di di Rumah Sakit Panti Wilasa Dr.Cipto tahun 2010 – 2014.

Tingginya rata – rata kunjungan pasien maka beban kerja perawat semakin tinggi.^[14] Dari tahun 2010 hingga 2014 di poliklinik umum dan penyakit dalam menunjukkan penurunan beban kerja perawat di tahun 2014. Berbanding terbalik dengan poli obsgin yang beban kerja perawatnya naik di tahun 2014. Sedangkan di poliklinik jantung dan reumatik tidak mengalami peningkatan apun penurunan beban kerja. Namun di poliklinik bedah syaraf beban kerja perawat turun di tahun 2013 kemudian naik lagi ditahun 2014.

- i. Trend kunjungan pasien rawat jalan tahun 2010 – 2014.

Bedasarkan perhitungan indikator rawat jalan didapatkan trend dari masing indikator. Indikator kunjungan per hari poliklinik yang mengalami penurunan jumlah kunjungan adalah poliklinik umum dan spesialisik reumatik. Sedangkan yang mengalami trend kenaikan jumlah kunjungan adalah poliklinik penyakit dalam dan obsgin. Trend kunjungan perhari spesialisik jantung dan bedah syaraf mengalami penurunan di tahun 2013 disebabkan jumlah kunjungannya menurun. Indikator kunjungan baru per hari yang mengalami kenaikan trend adalah poliklinik obsgin dan penyakit dalam. Sedangkan yang mengalami penurunan adalah poliklinik umum, bedah syaraf, jantung dan reumatik. Hal ini disebabkan adanya penurunan jumlah kunjungan baru di poliklinik tersebut. Indikator angka kunjungan baru terhadap total kunjungan yang dikali 1000 pasien

menunjukkan adanya kenaikan trend tersebut dipoliklinik dalam dan obsgin. Sedangkan di poliklinik umum mengalami penurunan trend karena dipengaruhi jumlah kunjungan baru yang turun. Berbeda di poliklinik bedah syaraf, jantung dan reumatik tidak mengalami kenaikan atau penurunan trend karena berada diangka yang sama dari tahun 2010 hingga 2014. Indikator rasio kunjungan rawat jalan dengan tenaga perawat rawat jalan, menunjukkan adanya kenaikan trend dipoliklinik penyakit dalam dan obsgin sedangkan di poliklinik umum dan bedah syaraf mengalami penurunan. Berbeda dengan poliklinik reumatik dan jantung tidak mengalami kenaikan maupun penurunan trend rasio tenaga perawat.

- j. Prediksi jumlah kunjungan pada tahun 2015 – 2019 berdasarkan trend kunjungan pasien.

Prediksi jumlah kunjungan pasien rawat jalan poli mata (SEC) selama 5 tahun yaitu tahun 2015-2019 melalui perhitungan *Trend linear*, dapat digunakan untuk menentukan nilai proyeksi suatu variabel pada periode yang akan datang, baik jangka pendek maupun jangka panjang.^[6] Prediksi jumlah kunjungan dari tahun 2010 hingga tahun 2019 poliklinik umum, spesialisik penyakit dalam dan spesialisik obsgin mengalami kenaikan jumlah kunjungan setiap tahunnya. Sedangkan di poliklinik spesialisik bedah syaraf, jantung dan reumatik tidak mengalami perubahan jumlah kunjungan. Dengan diperolehnya rata-rata peningkatan jumlah kunjungan poliklinik umum sebesar 0.06%, poliklinik spesialis penyakit dalam sebesar 3,95% dan poliklinik spesialis obsgin 19,15% maka dapat menyebabkan bertambahnya beban kerja petugas serta

bertambahnya kebutuhan sarana dan prasarana yang lain.

KESIMPULAN

- a. kunjungan pasien rawat jalan paling tinggi adalah poliklinik umum tahun 2013 yaitu sebanyak 30.910 pasien dan kunjungan paling rendah terdapat di poliklinik bedah syaraf tahun 2013 sebanyak 0 pasien.
- b. kunjungan pasien baru paling tinggi yaitu di poliklinik umum tahun 2010 sebanyak 5799 pasien baru dan yang paling rendah di poliklinik bedah syaraf tahun 2012-2013, spesialisik jantung tahun 2013 dan spesialisik reumatik tahun 2011-2014 yaitu sebanyak 0 pasien baru.
- c. Hari buka poliklinik dari tahun 2010-2014 paling banyak terdapat di poliklinik umum tahun 2012 sebanyak 366 hari dan yang paling sedikit di poliklinik bedah syaraf tahun 2013 sebanyak 0 hari.
- d. Jumlah perawat di poliklinik rawat jalan dari tahun 2010 – 2014 disiapkan sebanyak 22 perawat.
- e. Berdasarkan perhitungan indikator rawat jalan poliklinik, rata – rata kunjungan pasien per hari tahun 2010 – 2014 paling banyak adalah di poliklinik umum tahun 2013 sebanyak 85 pasien per hari. Dan kunjungan pasien per hari paling rendah adalah di poliklinik bedah syaraf tahun 2013 sebanyak 0 pasien.
- f. Berdasarkan perhitungan indikator rawat jalan poliklinik, rata – rata kunjungan pasien baru per hari tahun 2010 – 2014 paling banyak adalah di poliklinik umum tahun 2010 dan 2013 sebanyak 19 pasien baru per hari. Dan kunjungan pasien baru per hari paling rendah adalah di poliklinik bedah syaraf tahun 2012-2013, jantung tahun 2013 dan reumatik tahun 2011 – 2014 yaitu 0 pasien baru.

- g. Berdasarkan perhitungan indikator rawat jalan poliklinik, angka kunjungan baru tahun 2010 – 2014 paling banyak adalah di poliklinik umum tahun 2010 sebanyak 61 pasien dari 1000 kunjungan. Dan kunjungan pasien baru per hari paling rendah adalah di poliklinik bedah syaraf, jantung dan reumatik tahun 2010 – 2014 yaitu 0 pasien dari 1000 kunjungan.
- h. Berdasarkan perhitungan indikator rawat jalan poliklinik, rasio pasien terhadap tenaga perawat tahun 2010 – 2014 paling banyak adalah di poliklinik umum tahun 2010 – 2013 yaitu dalam satu hari satu perawat menangani 4 pasien. Sedangkan di poliklinik bedah syaraf tahun 2013 satu perawat belum melayani satu pasien dalam satu hari
- i. Berdasarkan analisis tren kunjungan rawat jalan, trend untuk poliklinik umum, penyakit dalam dan obsgin mengalami peningkatan jumlah kunjungan disetiap tahunnya. Sedangkan untuk poliklinik bedah syaraf, jantung dan reumatik tidak mengalami peningkatan secara terus menerus cenderung bertahan diangka yang sama dari tahun 2010-2014.
- j. Berdasarkan prediksi kunjungan pasien rawat jalan pada tahun 2010 – 2014 paling banyak kunjungan pasien terjadi di poliklinik obsgin tahun 2019 sebanyak 86070 pasien. Sedangkan prediksi jumlah kunjungan pasien paling sedikit di poliklinik bedah syaraf, jantung dan reumatik tahun 2019 sebanyak 0 pasien.

SARAN

Dengan diperolehnya rata-rata peningkatan jumlah kunjungan poliklinik umum sebesar 0.06%, poliklinik spesialis penyakit dalam sebesar 3,95% dan poliklinik spesialis obsin 19,15% maka perlu dilakukan analisa untuk melakukan penambahan tenaga kesehatan

khususnya tenaga perawat serta penambahan sarana prasana sebagai pendukung pelayanan seperti nomor antrian untuk meminimalisir kelelahan yang sering dikeluhkan perawat saat memanggil antrian pasien poliklinik. Sedangkan untuk jumlah kunjungan di poliklinik spesialis bedah syaraf, jantung dan reumatik yang cenderung belum terdapat kunjungan setiap tahunnya yaitu sebesar 0 pasien. Sebaiknya dilakukan tinjauan terhadap pelayanan serta sarana prasarana di ruang poliklinik atau bisa dilakukan tinjauan terhadap pembuatan jadwal jaga dokter untuk masing – masing poliklinik

DAFTAR PUSTAKA

- Huffman, Edna K. RRA. Health Informasi Management. APIKESmDharma Lanbaw Padang. Padang 1999
- Sunyoto, Danang. *Statistik untuk Paramedis*. Alfabeta. Bandung. 2013
- Riwidikdo, Handoko. Statistik Kesehatan. Edisi Ketiga Mitra Cendika. Yogyakarta 2009.
- Undang – Undang Republik Indonesia Tentang Rumah Sakit. Tahun 2009.
- Pohan, Imbalo. S. Jaminan Mutu Pelayanan Kesehatan. EGC. Jakarta. 2006.
- Rustiyanto, Ery. *Statistik Rumah Sakit untuk Pengambilan Keputusan*. Graha Ilmu. Yogyakarta. 2010
- JUKNIS SIRS 2011 tentang Sistem Informasi Rumah Sakit
- Sunyoto, Danang. *Statistik untuk Paramedis*. Alfabeta. Bandung. 2013.
- Murdani, Eti. *Pengembangan Sistem Informasi Rekam Medis Rawat Jalan untuk Mendukung Evaluasi Pelayanan*

di RSU Bina Kasih Ambarawa.
Semarang. 2007